

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi telah mempercepat laju perdagangan, mendorong para pelaku usaha untuk terus mengembangkan inovasi demi mendukung kelancaran proses kerja mereka. Pemanfaatan teknologi dalam pencatatan aktivitas bisnis UMKM akan mempermudah analisis data dan meningkatkan kredibilitas di mata mitra potensial. Dengan pencatatan yang tersusun rapi dan akurat, UMKM dapat meminimalisir kemungkinan kekeliruan dalam pengelolaan keuangan maupun operasional. Selain itu, aksesibilitas data yang lebih baik memungkinkan pelaku usaha menyusun strategi bisnis yang lebih terukur. Oleh sebab itu, integrasi teknologi dalam operasional bisnis menjadi langkah krusial untuk memperkuat daya saing dan memastikan keberlanjutan UMKM di era transformasi digital saat ini. Melalui pemanfaatan teknologi, para pelaku usaha dapat mengurangi pengeluaran, menghemat waktu, dan mengoptimalkan tenaga kerja, sehingga operasional bisnis menjadi lebih optimal. Meilano (2020).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. (Suhendar Sulaeman, 2004). Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha berskala kecil yang biasanya didirikan atas inisiatif individu. Meskipun masih banyak masyarakat yang menilai bahwa UMKM hanya memberikan manfaat bagi kelompok tertentu, kenyataannya UMKM memiliki peran penting dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia. UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan. Di samping itu, UMKM juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemasukan baik di tingkat daerah maupun nasional.

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2019 (Cirprandy Riopaldo Tambunan, 2023), jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 62,2 juta unit. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu sebesar 61,07% atau sekitar 8.573,89 triliun rupiah. Selain itu, UMKM juga berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja, yakni mencapai 97% dari total tenaga kerja nasional. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal keuangan. Banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka. Tantangan-tantangan ini kerap menghambat kelancaran operasional UMKM di Indonesia.

Beberapa penyebabnya meliputi rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi, terbatasnya pengetahuan pemasaran, desain, branding, dan pengemasan produk, serta minimnya pemahaman dalam membuat laporan keuangan. Padahal, tujuan dari mendirikan usaha adalah

memperoleh laba agar usaha tersebut terus berjalan dan berkembang. Setiap usaha perlu didukung oleh pencatatan keuangan seperti pembukuan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting untuk menilai kondisi dan perkembangan perusahaan, baik di masa lalu, saat ini, maupun untuk perencanaan di masa depan. Secara umum, laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak yang menggunakan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangannya. Akmad Krismanto (2023).

Laporan keuangan berfungsi untuk memantau kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan ini juga berguna untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara akurat dan valid. Proses pencatatannya perlu dilakukan dengan cermat, mencerminkan kondisi nyata perusahaan tanpa manipulasi data, baik penambahan maupun pengurangan. Laporan keuangan mencatat aktivitas keuangan dalam suatu jangka waktu tertentu yang dikenal sebagai periode akuntansi. Setiap perusahaan bisa memiliki periode akuntansi yang berbeda-beda, tergantung pada kebijakan dan kebutuhannya, seperti di akhir bulan atau akhir tahun.

Dunia modern ditandai oleh pertumbuhan bisnis yang cepat akibat kemajuan teknologi. Salah satu inovasi paling berdampak saat ini adalah penggunaan berbasis Android. dikembangkan untuk memudahkan pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan dengan cara yang tepat waktu dan akurat. Keuntungan terbesarnya adalah kemampuan untuk mendapatkan informasi kapan saja dan di mana saja yang cocok dengan dinamika bisnis modern, terutama di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah. Anggraeni & Elan Maulani, (2023).

Aplikasi Akuntansi UKM merupakan suatu sistem keuangan yang dirancang khusus untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan dan pembukuan secara sistematis dan terorganisir. Menurut (Akuntansi UKM, 2023). Aplikasi ini didesain sederhana sehingga dapat digunakan baik oleh pengguna yang memiliki latar belakang akuntansi maupun oleh mereka yang belum memahami prinsip-prinsip akuntansi. Kemudahan penggunaan tersebut turut didukung oleh ketersediaan video panduan yang disediakan oleh pihak pengembang. Keberadaan aplikasi ini sangat membantu UMKM yang belum pernah menyusun laporan keuangan, sehingga mereka dapat menyusun laporan keuangan usaha secara lebih jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan yang baik.

Mutia Kaos adalah salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang fashion dan telah beroperasi sejak tahun 2015. Usaha ini cukup dikenal di masyarakat, berlokasi di Jalan Melati, Tembok Banjaran RT 19 RW 03, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal.

Meskipun telah beroperasi selama beberapa tahun, Mutia Kaos menghadapi masalah serius dalam hal pencatatan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, diketahui bahwa belum terdapat pencatatan keuangan yang dilakukan secara rinci. Pemilik tidak memisahkan antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha, serta tidak melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas. Selain itu, perhitungan laba rugi dan laporan keuangan lainnya juga tidak dilakukan. Akibatnya, pemilik tidak dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai aset, modal, dan jumlah utang yang dimiliki, serta tidak dapat mengetahui apakah UMKM ini mengalami laba atau rugi, yang berpotensi mengakibatkan kerugian finansial.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan hanya dilakukan untuk transaksi penjualan dan pembelian bahan baku. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan secara sistematis. Oleh karena itu, Mutia Kaos perlu melakukan pencatatan keuangan yang lebih baik dengan menerapkan teknologi informasi berbasis Android, salah satunya melalui penggunaan aplikasi Akuntansi UMKM. Implementasi sistem pencatatan yang lebih terstruktur diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan, sehingga pemilik dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI

## UKM BERBASIS ANDROID DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS KONVEKSI MUTIA KAOS)”.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasikan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android dalam proses penyusunan laporan keuangan pada usaha Konveksi Mutia Kaos?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android dalam membantu penyusunan laporan keuangan pada usaha Konveksi Mutia Kaos.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka Panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran.

Melalui penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi peneliti itu sendiri, bagi kampus Politeknik Harapan Bersama, serta UMKM serta Masyarakat dengan masalah-masalah yang diteliti tersebut, Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai penyusunan akuntansi dengan menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM
  - b. Sebagai saran pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis dilapangan serta memperluas wawasan dalam mengaplikasikan dan mengimplemantasikan teori yang telah dipelajari sebelumnya.
  - b. Bagi Konveksi Mutia Kaos  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Diharapkan aplikasi ini dapat membantu pencatatan laporan keuangan secara terkomputerisasi, sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat
  - c. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi diperpustakaan Politeknik Harapan Bersama, yang dapat digunakan sebagai acuan atau bahan perbandingan oleh peneliti lain dalam studi berikutnya.

### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan agar pembahasan dapat lebih terarah pada pokok permasalahan yang akan dikaji. Oleh sebab itu, penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada proses penyusunan laporan keuangan di Konveksi Mutia Kaos yang menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Fokus utama penelitian ini adalah penerapan akuntansi dalam penyusunan catatan keuangan terbaru pada bulan Juni 2025 oleh Konveksi Mutia Kaos. Proses penyusunan laporan keuangan tersebut meliputi pemanfaatan aplikasi Akuntansi UKM untuk membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, serta neraca.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi oleh Konveksi Mutia Kaos dimana kegiatan operasional usaha belum di dukung oleh sistem aplikasi pembukuan yang memadai. Pemilik usaha belum melakukan pemisahan antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha, serta belum menyusun laporan keuangana secara rinci. Akibatnya, UMKM ini tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usahanya, seperti informasi tentang jumlah aset, modal, persediaan maupun total utang yang dimiliki. Selain itu, pemilik juga tidak dapat mengetahui secara pasti apakah usaha yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Hal ini tentu beresiko menimbulkan potensi kebangkrutan usaha.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, strategi yang diterapkan adalah menyusun laporan keuangan menggunakan sistem Aplikasi Akuntansi UKM. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas

pencatatan keuangan serta membantu pengelolaan usaha menjadi lebih terstruktur dan profesional.



## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, disusun sistematika penulisan guna memberikan gambaran secara menyeluruh kepada pembaca agar materi tugas akhir ini lebih mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1) Bagian Awal

Bagian pendahuluan mencakup halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, serta halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Selain itu, terdapat juga halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk keperluan akademik, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak atau intisari, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini bertujuan memudahkan pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting dengan cepat dan efisien.

### 2) Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I      PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II     TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan dalam penyelesaian masalah yaitu tentang UMKM,

Laporan Keuangan, SAK EMKM, UKM dan penelitian terdahulu.

BAB III

#### METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian

BAB IV

serta metode analisis data.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan gambaran berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas yang dibantu dengan tabel

BAB V

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan memuat ringkasan utama dari hasil penelitian serta rekomendasi yang disampaikan oleh peneliti, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Konveksi Mutia Kaos.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian.